

KR RADIO 107.2 FM			
Minggu, 13 September 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NRIK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	32	28	21	4
PMI Sleman	(0274) 869909	14	2	15	5
PMI Bantul	(0274) 2810022	10	8	15	2
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	39	36	54	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	22	26	16	2

Koramil Moyudan Bagi-bagi Masker

SLEMAN (KR) - Guna lebih pendisiplinkan masyarakat tentang protokol kesehatan dalam mengurangi penyebaran Covid-19, Kodim Sleman dan jajarannya serentak membagi-bagikan masker di tempat umum, Jumat (11/9). Tak terkecuali Koramil 15 Moyudan bersama tim kapanewon, polsek dan Desa Sumberahayu terjun langsung di pasar desa Jomblang, Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman dipimpin Danramil Kapten ARH Sukoharjana.

Menurut Sukoharjana, ada 182 masker medis, 15 masker batik dan 15 masker temosek dibagikan kepada pedagang dan pengunjung pasar.

"Kegiatan ini dalam rangka pendisiplinan protokol kesehatan masyarakat untuk mencegah merebaknya virus Korona dimasa pandemi Covid-19 saat ini," ujarnya. **(Top)-f**



Sukoharjana menyerahkan masker kepada seorang pedagang pasar.

FPRB Tangani Covid-19 di Garda Depan

BANTUL(KR) - Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kabupaten Bantul, saat ini merupakan garda depan dalam upaya mencegah penularan dan penanganan Covid-19 di Kabupaten Bantul. Untuk itu anggota FPRB di Bantul, perlu mendapatkan bimbingan teknis (Bintek). Hal tersebut ditekankan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul, Drs Dwi Daryanto MSI, Sabtu (12/9) di ruang kerjanya.

Sedangkan Bintek diadakan di Pendapa Manggala Parasamya II Bantul. Narasumber dari Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Bantul dan Muhammadiyah Covid-19 Center.

Bintek diikuti 150 anggota FPRB Desa, dan pengurus FPRB Kabupaten Bantul. Bintek dibuka Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto, dihadiri Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Agus Indra Gunawan dan Ketua FPRB Bantul, Waljito SH.

Dwi Daryanto mengemukakan, pandemi Covid-19 di Bantul, hingga saat ini belum bisa diprediksi kapan akan berakhir. **(Jdm)- f**



Anggota FPRB terima peralatan operasional.

KARYA PKM-M UII Aplikasi EmosiAn, Deteksi Awal Depresi Remaja

BANYAK yang menyebut, siswa di Indonesia memiliki setumpuk beban, sehingga bosan, stress bahkan depresi. Lalu kemana tempat untuk mengadu?

MAN 1 Yogyakarta memiliki Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Exalta, tempat siswa bisa mengajukan keluh-kesahnya.

Namun belum bisa maksimal, karena terbatasnya media dan minimnya jangkauan untuk merangkul siswa lebih luas.

"Informasi Ketua PIK-R Exalta MAN 1 Yogya, ini mengusik pikiran kami,i ungkap Ketua Tim Program PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa-pengabdian Masyarakat) UII, Janneta Filza, Sabtu (12/9) melalui telepon. Problema ini diakui mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2018 menarik dan mengundangnya untuk berfikir, apa yang bisa dilakukan.

Dalam diskusi dengan tim Hersa Ajeng Priska (Teknik Industri, 2018) dan Ika Rahmanita (Psikologi, 2018) mereka me-

rasa memerlukan tambahan squad, agar tim ini bisa bicara kekinian. "Benak kami berfikir, bagaimana kalau ada aplikasi,i ungkap Jannete. Pemikiran itupun kemudian dikembangkan dengan menambah 2 orang lain, Nasution (Informatika, 2017) dan Alwan Nur Fakhry (Industri 2018).

Upaya ini membuahkan hasil. Proposal ini merupakan salah satu dari 79 PKM UII, yang tahun ini mendapatkan pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Kemdikbud. Menggunakan aplikasi EmosiAn dalam mendeteksi dan menanggulangi depresi ringan pada remaja. Kegiatan ini berlangsung selama bulan Agustus sampai September, dengan mitra MAN 1 Yogyakarta.

"Di PKM pengabdian masyarakat, aplikasi ini menjadi media pengabdian kami,"ungkap Jannete. Dan karena di masa pandemi, masalah Korona, *study from home* (SFH) dan lainnya, persoalan menjadi beban baru.

(Fsy)-f

MENGHADAPI PILKADA GUNUNGKIDUL

Gelora Dukung Bambang Wisnu-Benyamin Sudarmadi

WONOSARI (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gelora Indonesia Gunungkidul Kurniawan Triatmaja menyatakan, pada Pilkada Gunungkidul 2020, Partai Gelora memberikan dukungan penuh pada bakal pasangam calon (bapaslon) Bambang Wisnu Handoyo dan Benyamin Sudarmadi (Babe). Jika ada kabar yang beredar Gelora mendukung pasangan lain, hal tersebut tidaklah benar.

"Secara bulat Partai Gelora Gunungkidul mendukung pasangan Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi (Babe). Dukungan tersebut sudah ditanda tangani sejak 1 September lalu," kata Kurniawan dalam keterangan persnya di Kantor DPC PDI Perjuangan Gunungkidul, Jumat (11/9).

Diungkapkan, selama ini Partai Gelora tidak pernah menjalin komunikasi dengan bapaslon partai lain, apalagi memberikan dukung-

an. Meski tergolong partai baru, pihaknya memastikan akan memenangkan Babe dalam Pilkada Gunungkidul. Partai milenial memberikan dukungan pada pasangan Babe karena berperan besar dalam pembangunan DIY. "Bambang Wisnu Handoyo secara khusus telah berperan besar dalam pembangunan di DIY," terangnya.

Ketua DPC PDIP Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih menyebut, pihaknya sudah menjalin

komunikasi dengan Partai Gelora untuk mendukung pasangan Babe. Selain itu komunikasi dukungan juga datang dari masyarakat.

Heri Nugroho selaku Tim Pemenangkan H Sunaryanta-Heri Susanto mengungkapkan, selama ini Golkar-PKB memang belum ber-

komunikasi dengan Gelora. Sehingga bila muncul informasi yang menyatakan Partai Gelora mendukung bapaslon H Sunaryanta-Heri Susanto, tidaklah benar. "Kami mohon maaf dan saling menghormati antar sesama parpol di Gunungkidul," imbuhnya. **(Bmp/Ded)-f**



Kurniawan menunjukkan SK DPP Gelora mendukung 'Babe'.

SOSIALISASI PROGRAM BANGGA KENCANA Membangun Keluarga Jangan Terlalu Muda

DLINGO (KR) - Sosialisasi program bangga kencana, pencegahan penyebaran Covid -19 berbasis keluarga, dilaksanakan di Objek Wisata Pinus Penger Desa Terong Kecamatan Dlingo Bantul, Sabtu (12/9). Dalam acara tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih dan anggota DPRD Bantul, Joko Purnomo, Ketua Forum Genre DIY, Joni Prasetyo. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Dr (HC) dr Hasto Wardoyo Sp OG mengatakan, salah satu faktor yang mesti diperhatikan sebelum menikah adalah usia. Jika belum berumur 20 tahun jangan boleh hamil dulu. Oleh karena itu setiap dilakukan sosialisasi umur perempuan 21 tahun dan laki-lakinya 25 tahun. "Pada prinsipnya

semua dilakukan untuk membangun keluarga secara biologis jangan terlalu muda, tetapi juga jangan terlalu tua," ujar Hasto.

"Pada prinsipnya, jangan terlalu muda atau kurang dari 20 tahun dan jangan terlalu tua, lebih 35 tahun. Yang tidak kalah penting jangan terlalu sering hamil, jaraknya itu 3 tahun, baru melahirkan kembali," jelas

Hasto. Selain itu Hasto juga berpesan jangan terlalu banyak anak, dua anak lebih sehat.

Sedang Wakil Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih mengatakan , DIY akan kuat jika sebuah wilayah akan baik jika keluarga juga baik. Oleh karena itu untuk membangun Indonesia itu cukup dimulai dari keluarga. **(Roy)-f**



Hasto Wardoyo, Abdul Halim Muslih dan Joko Purnomo saat berbincang-bincang.

Kekerasan Seksual Anak Dianggap Aib Keluarga

BANTUL (KR) - Tindak kekerasan seksual terhadap anak sangat problematik. Masalah ini di Indonesia semakin pelik. Bahkan ada pandangan, kekerasan seksual pada anak dianggap aib keluarga.

Demikian diungkapkan Dr Anom Wahyu Asmorojati MH, dosen Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan (FH-UAD) dalam Pelatihan Hukum di TK ABA Tegalsari Banguntapan Bantul Utara, Sabtu (12/9). Kegiatan tersebut dibuka Hj Warjilah SPD selaku Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Banguntapan Utara, hadir pula Wardiah SPD MSI (Kepala TK ABA Tegalsari).

Pelatihan bertema 'Kesadaran Hukum terhadap Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini Berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak' juga menghadirkan narasumber Avanti Vera Risti MPd, dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) UAD.

Menurut Anom Wahyu, memberikan pengasuhan anak kepada orang lain membuat anak rentan menjadi korban kekerasan, khususnya kekerasan seksual. Sebelum pandemi Covid-19 jumlah angka seksual yang ada di Indonesia terus meningkat. Anom Wahyu mengutip data yang tercatat di Lembaga Perlindungan Sanksi dan Korban (LPSK) pada tahun 20219 sampai dengan bulan Juni sudah 78 kasus. Jumlah tersebut tidak mempresentasikan angka yang sebenarnya karena masih banyak orangtua, kasus kekerasan

seksual pada anak adalah aib keluarga.

Di samping itu, banyak kasus seksual tidak terselesaikan karena minim pengetahuan tentang Undang-Undang Perlindungan Anak (UUPA). "Fenomena gunung es ini apabila tidak dilakukan pencegahan sejak dini, maka suatu saat akan meledak," ucapnya,

Ditambahkan Avanti Vera Risti, pelatihan diselenggarakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UAD diikuti 16 guru-guru TK ABA di wilayah PCA Banguntapan Utara.

(Jay)- f



Dari kiri Avanti Vera Risti MPd, Dr Anom Wahyu Asmorojati MH saat berdialog dengan guru TK ABA.

Polsek Pandak Sosialisasi Pentingnya Masker

BANTUL (KR) - Polsek Pandak, Polres Bantul, Polda DIY bersama jajaran Koramil Pandak dan Kecamatan Pandak, Jumat (11/9) melakukan sosialisasi pentingnya menggunakan masker untuk mencegah penyebaran virus Korona (Covid-19). Sosialisasi dipimpin Kapolsek Pandak AKP Wartono SH bersama Danramil Pandak Kapten Chb Stefanus Soenarno, dan Camat Pandak Kusmardiyono SSos MAcc di Pasar Pijenen, Wijirejo, Pandak, Bantul. Kepada warga yang kedatangan tidak menggunakan masker, petugas langsung memberikan masker untuk segera digunakan.

Kapolsek Pandak AKP Wartono SH didampingi Kanit Binmas Ipda Tete-pana, Jumat (11/9) menyampaikan pandemi Covid-19 harus disikapi secara serius oleh semua pihak, agar virus mematikan itu tidak merajalela. Dalam hal ini, warga harus mematuhi protokol kesehatan yang disarankan pemerintah. Selain rajin mencuci tangan dan menjaga jarak, setiap berada di luar rumah harus menggunakan masker. Terkait hal itu, jajaran Polsek Pandak membagikan tidak kurang 150 masker, disesuaikan dengan temuan di lapangan berupa warga yang tidak menggunakan masker.

Diharapkan dengan sosialisasi tersebut, warga tidak 'menyepelekan' penggunaan masker. "Semua dilakukan agar warga tidak tertular virus Korona," jelas AKP Wartono.

AKP Wartono menyam-

paikan gerakan penggunaan masker bertajuk 'Si-nergi Guyup Rukun Warga Pandak' diharapkan mampu menggugah kesadaran warga agar selalu menggunakan masker di tempat manapun. **(Hrd)-f**



Petugas Polsek Pandak memberikan masker kepada warga di Pasar Pijenen.